

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL PEMERINTAH (SPIP) DAN ASIMETRI  
INFORMASI TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD***  
*(Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok  
Selatan)*

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Nur Azizah**  
**2015/15043092**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan  
Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud*

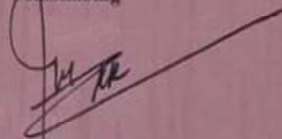
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)

Nama : Nur azizah  
NIM/TM : 15043092/2015  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

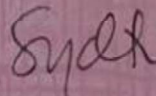
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Erinos NR, M. Si, Ak  
NIP. 19580718 198903 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, Ak., M.Si, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)

Nama : Nur azizah

NIM/TM : 15043092/2015

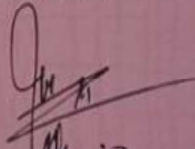


Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Erinos NR, M.Si., Ak	1. 
2	Anggota	Herlina Helmy, SE., Ak., M.SA	2. 
3	Anggota	Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur azizah  
NIM/Tahun Masuk : 15043092/2015  
Tempat/Tgl. Lahir : Abai/ 11 Juni 1998  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek PGRI, Jalan Matematika Ujung No.6A, Kampung Olo,  
Nanggalo  
No. HP/Telp : 082391050120  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah  
(SPIP) dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud*  
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten  
Solok Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022  
Yang Menyatakan



Nur azizah  
15043092/2015





## ABSTRAK

**Nur azizah (15043090/2015). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud*.**

**Pembimbing : Dr. Erinos NR, M. Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) dan asimetri informasi terhadap pencegahan *fraud*. Jenis Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada 26 OPD di Kabupaten Solok Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 responden di setiap OPD sehingga kuesioner yang disebarakan sebanyak 78 kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 24.00. Hasil penelitian menunjukkan: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, tetapi asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal Pemerintah; Asimetri Informasi; dan Pencegahan *Fraud*.

## Abstract

*This study aims to examine the effect of implementing the government's internal control system (SPIP) and information asymmetry on fraud prevention. This type of research is classified as quantitative research. The data in this study were collected by distributing questionnaires directly to 26 OPDs in South Solok Regency. The data used in this study is primary data. The data collection technique used a questionnaire consisting of 3 respondents in each OPD so that the questionnaires distributed were 78 questionnaires. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 24.00. The results showed: The Government Internal Control System (SPIP) had a significant positive effect on fraud prevention, but information asymmetry had an effect on fraud prevention.*

**Keywords:** *government internal control system; information asymmetry; fraud prevention.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda (Lukman, S.E) dan Ibu tercinta (Nasriyanti),serta keluarga besar yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, serta dukungan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan mendapatkan gelar SE.
2. Prof. Ganefri, Ph.D., Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu dan memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Idris, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.

4. Sany Dwita, SE, Ak., M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.
5. Dr. Erinos NR, M. Si, Ak, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk sahabat yang telah menjadi bagian hidup penulis selama kuliah ini. Terima kasih juga yang selalu mendengarkan keluh kesah, menemani, sabar, dan memberikan semangat kepada penulis dari awal sampai saat ini.
7. Teman-teman mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 dan Junior beserta Senior Akuntansi yang telah mengajari saya dalam mengolah data dan tidak bosan untuk menjawab pertanyaan saya mengenai penelitian ini, serta memotivasi, memberikan saran, semangat, dan dukungan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. thank you for being able and willing to fight this far, even though it is difficult and so many trials to get a bachelor's degree in economics, but you can get through it, you are great.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini telah disusun sesuai dengan aturan dan tata cara

yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang, Namun Kritik, saran dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi ini akan diterima dengan besar hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTARISI</b> .....	v
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTARTABEL</b> .....	viii
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Fraud.....	11
C. Pencegahan Fraud .....	17
D. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah .....	19
E. Asimetri Informasi .....	25
F. Penelitian Terdahulu .....	28
G. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Variabel Penelitian .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Intrumen.....	41
H. Model dan Metode Analisis Data.....	42
I. Defenisi Operasional .....	47

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B. Demografi Responden.....	49
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
E. Analisis Deskriptif .....	62
F. Teknik Analisa Data.....	69
G. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 1.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kubus Rubik COSO .....	24
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama OPD Solok Selatan.....	36
Tabel 2 Daftar Skor Jawaban Pertanyaan Berdasarkan Sifat .....	39
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 4 Tingkat Pengambilan Kuisisioner.....	49
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	52
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	53
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	54
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang.....	55
Tabel 11 Hasil Uji Variabel X1 .....	56
Tabel 12 Hasil Uji Variabel X2 .....	57
Tabel 13 Hasil Uji Variabel Y .....	58
Tabel 14 Hasil Uji Realibity Statistics Variabel.....	59
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 16 Hasil Uji Multikolearitas .....	61
Tabel 17 Deskriptif Statistik.....	62
Tabel 18 Tingkat Capaian Responden Pencegahan Fraud.....	64
Tabel 19 Tingkat Capaian Responden Pengendalian Internal Pemerintah .....	66
Tabel 20 Tingkat Capaian Responden Asimetri Informasi .....	68
Tabel 21 Hasil Analisis Linear Berganda.....	70
Tabel 22 Hasil Analisis Determinan .....	71
Tabel 23 Uji F.....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian.....	84
2. Tabulasi Data .....	89
3. Hasil Olah Data Penelitian.....	95



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia akuntansi yang kian berkembang tidak hanya membawa pengaruh baik untuk masyarakat, namun juga membawa pengaruh buruk seperti masalah kecurangan (*fraud*) yang semakin merajalela diberbagai sendi kehidupan, baik dalam skala kecil maupun besar. *Fraud* didefenisikan sebagai rancangan semua cara yang beranekaragam digunakan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain dengan cara memalsukan informasi atau suatu kebenaran (Black's Law Dictionary dalam Ghazali,2014). Tindakan penipuan yang dilakukan disengaja bertujuan untuk mengamankan keuntungan pribadi (Alzoubi, 2021). *Fraud* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penggelapan, insidertrading, self-dealing, berbohong, kegagalan untuk mengungkapkan fakta, korupsi, manipulasi rekening, suap, phantom vendor, dan banyak lagi (Ziegenfuss, 1996) dalam Ghazali (2014). *The Assosiation of certified fraud examiners* (ACFE) pada tahun 2019 menemukan kerugian akibat dari kasus kecurangan di indonesia Rp 873,43 miliar dimana jumlah rata-rata kerugian perkasus lebih dari Rp. 7 miliar dan sebanyak 38,5% diantaranya adalah kasus kecurangan dengan jumlah kerugian lebih dari 1 miliar (ACFE,2020).

Salah satu kasus kecurangan yang sering terjadi di indonesia yaitu korupsi. Berdasarkan *indonesia corruption watch* (ICW) negara mengalami kerugian akibat tindak pidana korupsi pada tahun 2020 diperkirakan mencapai Rp. 56,7 triliun (Guritno,2021). Hasil pengukuran dalam *corruption perception index* untuk tahun 2021, indonesia berada pada skor 38 dan berada di urutan ke-96 dari 180 negara

yang disurvei *Transparency International* tahun 2021. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara terkorup sehingga upaya pencegahan *fraud* di Indonesia masih belum signifikan karena masih belum bisa menurunkan peringkat Indonesia dalam urutan negara terkorup di dunia. Tingginya resiko kecurangan menuntut organisasi lebih memiliki cara yang tepat untuk mencegah terjadinya *fraud*. Pencegahan *fraud* adalah serangkaian program yang dirancang untuk mencegah atau setidaknya mengendalikan penipuan (*fraud*), cara ini terkait bagaimana mengendalikan faktor pendorong munculnya *fraud* (Yuniarti, 2017). Teori *fraud diamond* mengungkapkan bahwa adanya *opportunity* (kesempatan), *pressure* (tekanan), *rationalization* (rasionalisasi), *Capability/Capacity* (kemampuan) merupakan faktor pendorong terjadinya *fraud* (Cressey dalam tuannakota,2013).

Ghazali (2014) mengatakan jika *fraud* tidak dicegah dan dideteksi secara efektif akan menimbulkan kerusakan pada organisasi. Pencegahan *fraud*, deteksi penggelapan, dan keuangan yang akurat adalah alasan untuk membenarkan praktik pengendalian internal yang baik (Shanmugam et al,2012). *Fraud* dapat terjadi di sektor swasta maupun di sektor pemerintah (Pristyanti 2012), baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan trik setiap pemerintahan agar bisa memenuhi aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Mewujudkan tujuan tersebut diperlukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berkualitas dan berkompeten. OPD adalah instansi di pemerintahan daerah yang bertugas menerima dan menggunakan anggaran untuk menjalankan tugas pokok serta fungsinya. Memiliki pengendalian internal merupakan metode yang

digunakan oleh banyak pihak untuk mencegah terjadinya kesalahan (Albrecht et.al, 2012).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah 60 tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), pemerintah telah kembali mencoba memperkuat lini pengawasan dengan menerapkan sebuah sistem yang dikenal dengan SPIP. SPIP dilingkungan instansi pemerintah dikenal sebagai suatu sistem yang diciptakan untuk mendukung upaya agar penyelenggaraan kegiatan pada instansi pemerintah dapat tercapai secara efisien dan efektif, dimana laporan keuangan negara dapat dikelola dengan aman, dan tentunya mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal yang telah dirancang dengan baik guna untuk mengurangi resiko kecurangan yang ada.

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang sampai saat ini masih dalam tahap peningkatan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah. Sesuai dengan tujuan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2018 mensosialisasikan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang bertujuan untuk mewujudkan *good government* dalam upaya membenahi kinerja dan pengelolaan daerah. Wakil bupati Solok Selatan, Abdul Rahman mengatakan ASN harus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat, salah satu cara dengan mempedomani dan ketentuan dalam SPIP. Asisten III Setdakab Solok Selatan Amdani menambahkan target level yang saat ini baru dilevel 2,5 bisa meningkatkan ke level tiga. Perbaikan menuju level tiga di akui masih sangat berat dan perlu komitmen semua Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan pemerintahan daerah. Sosialisai SPIP ini juga menghadirkan nara sumber dari

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku perwakilan Sumatera Barat Canggih budianto, beliau menegaskan penerapan SPIP bukan sekedar formalitas, namun harus diterapkan sebagai suatu budaya atau kultur pengendalian yang menjadi bagian dari budaya kerja Pemerintah Daerah melalui kegiatan di masing-masing OPD. Maka dari itu sangat diharapkan pada setiap unit kerja untuk menyelenggarakan SPIP secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai tujuan serta pertanggung jawaban keuangan dan kinerja menjadi akuntabel dan transparan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, (Sumbar.antaranews.com). Hal ini membuktikan bahwa SPIP di Kabupaten Solok Selatan masih dalam tahap rencana perbaikan pengembangan menjadi lebih baik.

Menteri atau pimpinan lembaga, gubernur dan bupati / walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dalam penelitian pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan moralitas pegawai dalam pencegahan *fraud* (wahyuni, 2017). Orang-orang yang memiliki pendidikan tinggi dan religius tinggi dipilih sebagai pemimpin seperti para pejabat karena dianggap telah mempunyai kecerdasan dan keimanan tinggi. Presepsi akan hal tersebut salah karena banyak kasus kecurangan di Indonesia menyeret para pejabat sebagai tersangka dari kasus korupsi (Urumsah et.al,2016). Seperti kasus yang terjadi pada tahun 2019 di Kabupaten Solok Selatan.

*Fraud* dilakukan oleh Bupati Solok Selatan Muzni Zakaria sebagai penerima suap Rp. 460.000.000 dari seorang kontraktor M. Yamin kahar terkait proyek pembangunan Masjid Agung Solok Selatan dan pekerjaan pembangunan jembatan Ambayan Tahun Anggaran 2018. Anggaran yang dianggarkan untuk

pembangunan mesjid agung sebesar Rp. 55.000.000.000 dan jembatan Ambayan sebesar Rp. 14.800.000.000 hingga anggaran tersebut tidak terealisasi bagaimana seharusnya. Untuk pengerjaan proyek ini Muzni meminta bawahannya agar pengerjaan proyek tersebut dilakukan oleh M .yamin. Muzni Zakaria dinilai terbukti melanggar pasal 12 huruf b Undang-undang 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Juncto (Jo) pasal 64 ayat (1) KUHP. Berdasarkan keputusan Jaksa KPK Muzni dikenakan hukuman 6 tahun penjara (kompas.com). Dari kasus tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran akan pentingnya penerapan SPIP masih kurang di Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, sehingga dapat dikatakan pencegahan *fraud* masih kurang dalam kinerja pemerintahan karena masih memiliki asumsi kecurangan yang cukup tinggi.

Tingginya kecurangan dalam pemerintah daerah merupakan efek dari adanya ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan seseorang lainnya. Sesuai pandangan Jensen dan Meckling (1976) dalam teori keagenan menyatakan adanya hubungan antara *agent* dan *principal*. Keadaan dimana *agent* lebih banyak memiliki informasi di bandingkan *principal* yang di sebut dengan asimetri informasi. Apabila di dalam organisasi terjadi asimetri informasi maka manajemen akan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagikaryawan organisasi tersebut, agar dapat memotivasi untuk memperoleh kompensasi bonus, jabatan dan lain lain. Rizky (2018) Dalam penyajian laporan keuangan tersebut manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan untuk memperbaiki rasio keuangan perusahaan serta memperbaiki reputasi perusahaan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Amilia (2015) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa faktor lain yang dapat mendorong terjadinya *fraud* yaitu asimetri informasi. Ketidakseimbangan informasi jika terjadi dalam pemerintah daerah yaitu antara Kepala Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah dengan masyarakat, maka akan memberikan peluang bagi Kepala Daerah maupun OPD untuk melakukan tindak peyelewengan dan dan memanipulasi data (Fitri,2016). Semakin tinggi tingkat asimetri informasi maka semakin tinggi *fraud* yang terjadi (Sinarwati et.al, 2015). Apabila asimetri tinggi dalam instansi pemerintah berarti upaya pencegahan *fraud* juga harus lebih ditingkatkan untuk menelimalisir terjadinya *fraud*.

Banyaknya peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai faktor mempengaruhi *fraud* seperti penelitian (Najahningrum,2013; Suryandari,2016; Faisal,2013; Saputro& Mahmud,2015; Pristiyanti,2012; Zulkarnain,2013) menandakan bahwa kasus *fraud* tidak akan pernah habis untuk dibahas, sedangkan penelitian mengenai pencegahan *fraud* masih sedikit jumlahnya. Maka peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pencegahan *fraud* di Kabupaten Solok Selatan, mengingat kasus *fraud* yang juga sering terjadi di Kabupaten Solok Selatan dan kesadaran akan penting mencegah terjadinya *fraud* dalam pemerintahan masih kurang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Asimetri informasi sebagai variabel mempengaruhi pencegahan *fraud*, sesuai saran penelitian sebelumnya Wahyuni (2017) menambah variabel lain dalam penelitian selanjutnya, dan juga menyarankan penelitian ke OPD kota/ daerah lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi**



terhadap pencegahan *Fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Solok Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah pokok yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan *fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Solok Selatan.
2. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap pencegahan *fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Solok Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terhadap Pencegahan *Fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Solok Selatan.
2. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Pencegahan *Fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Solok Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang *fraud* dan dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai *fraud* khususnya di bidang OPD Kabupaten Solok Selatan.
- b. Bagi objek penelitian dapat bermanfaat untuk pegawai masukan dalam mencegah adanya *fraud* di sektor pemerintah.